

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN TERHADAP
WAKIL PARPOL DENGAN INTENSI MEMILIH
PADA MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**



SKRIPSI

OLEH:

HARTOMI FAISAL SANJAYA

04041281419054

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2019

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN TERHADAP
WAKIL PARPOL DENGAN INTENSI MEMILIH
PADA MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**



Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**

Oleh:

HARTOMI FAISAL SANJAYA

04041281419054

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN TERHADAP WAKIL PARPOL
DENGAN INTENSI MEMILIH PADA MAHASISWA FISIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi

Dipersembahkan dan disusun oleh

HARTOMI FAISAL SANJAYA

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 15 Maret 2019

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Rachmawati, S.Psi., MA.
NIP. 197703282012092201

Pembimbing II



Amalia Juniarty, S.Psi., MA., Psikolog.
NIP.1979062014062201

Penguji I



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog.
NIP.199010282018032001

Penguji II



Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog.
NIP.198410262017052201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 15 Maret 2019



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA.
NIP. 198612152015042004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Hartomi Faisal Sanjaya, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 15 Maret 2019

Yang menyatakan,


Hartomi Faisal Sanjaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nya peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Hubungan antara Kepercayaan Terhadap Wakil Parpol dengan Intensi Memilih Pada Mahasiswa Fisip Universitas Sriwijaya.”**

Selama melaksanakan penyusunan proposal penelitian ini, banyak hambatan yang peneliti hadapi. Namun dengan bantuan dari berbagai pihak peneliti dapat mengatasi hambatan tersebut. Maka dari itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S.
3. Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi, M.A.
4. Dosen Pembimbing 1, Rachmawati, S.Psi.,MA terima kasih telah membimbing peneliti dengan kesabaran dan telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi peneliti.
5. Dosen Pembimbing 2, Amalia Juniarily, S.Psi.,MA.,Psikolog yang telah membimbing saya, terima kasih atas pelajaran dan masukan serta motivasi dan arahan yang sangat berharga bagi peneliti.
6. Dosen dan Staff Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas ilmu yang bermanfaat dan juga segenap bantuannya kepada peneliti.

7. Orangtua yang tercinta atas doa, bimbingan, dan dukungan yang tiada henti-hentinya.
8. Saudara yang tersayang atas doa dan dukungan kepada peneliti.
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, bantuan, serta dukungan dan doa bagi peneliti.
10. Seluruh civitas akademika Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
11. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan, serta jauh dari kata sempurna baik dalam penyusunan maupun materi. Maka dari itu, kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan guna menyempurnakan proposal penelitian ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi bidang psikologi industri & organisasi.

Palembang, 15 Maret 2019

Peneliti,

Hartomi Faisal Sanjaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	12
PENDAHULUAN.....	12
A. Latar Belakang	12
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian.....	19
D. Manfaat Penelitian	19
E. Keaslian Penelitian	20
BAB II	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Intensi Memilih	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Intensi	Error! Bookmark not defined.
1.2. Definisi Memilih.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kepercayaan	Error! Bookmark not defined.
C. Hubungan Antara Kepercayaan Dengan Intensi	Error! Bookmark not defined.
D. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
F. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Identifikasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Validitas dan Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.

BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Persiapan Administrasi	Error! Bookmark not defined.
2. Persiapan Alat Ukur	Error! Bookmark not defined.
3. Pelaksanaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Deskripsi Responden Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Deskripsi Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hasil Analisis Tambahan	Error! Bookmark not defined.
E. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	24

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Penilaian Skala Likert	31
TABEL 3.2 Blueprint Skala Konsep Diri	31
TABEL 3.3 Blueprint Skala Kemandirian Belajar	32
TABEL 4.1 Distribusi Skala Kepercayaan Uji Coba	40
TABEL 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Kepercayaan	41
Tabel 4.3 Distribusi Skala intensi Uji Coba	41
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala Intensi	42
Tabel 4.5 Deskripsi Jenis Kelamin Responden Penelitian	48
Tabel 4.6 Deskripsi Angkatan Responden Penelitian	48
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian	48
Tabel 4.8 Rumus Pengkategorian	49
Tabel 4.9 Deskripsi Kategorisasi Kepercayaan	50
Tabel 4.10 Deskripsi Kategorisasi Intensi	50
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel	51
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	52
Tabel 4.13 Deskripsi Hasil Uji Beda Kepercayaan Berdasarkan Jenis Kelamin ..	53
Tabel 4.14 Deskripsi Hasil Mean Berdasarkan Jenis Kelamin	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN B	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN C	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN D	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN E	Error! Bookmark not defined.

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN PADA WAKIL PARPOL DENGAN INTENSI MEMILIH PADA MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Hartomi Faisal Sanjaya¹, Rachmawati²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan dengan intensi memilih pada Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya. Hipotesis penelitian adalah ada hubungan kepercayaan dengan intensi memilih pada Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.

Subjek penelitian adalah Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya sebanyak 158 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala kepercayaan yang disusun berdasarkan dimensi dari Tschannen-Moran dan Hoy (Tschannen-Moran, 2004) dan skala intensi yang disusun dari dimensi dari Fishben dan Ajzen (1975). Hasil data dianalisis dengan menggunakan metode *spearman rank*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan dengan intensi memilih pada Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya dengan nilai $R = 0,605$ dan $P = 0.000$ ($p < 0.05$). Nilai R bernilai positif artinya semakin tinggi kepercayaan maka semakin tinggi intensi memilih begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci : Kepercayaan, Intensi, Intesi Memilih

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

***THE CORRELATION BETWEEN TRUST TO PARPOL WITH VOTE
INTENTION OF FISIP COLLEGE STUDENT SRIWIJAYA UNIVERSITY***

Hartomi Faisal Sanjaya¹, Rachmawati²

ABSTRACT

This Reasearch aims to determine the correlation beetwen trust with the vote intention of FISIP college students Sriwijaya University. The hypothesis there was a relationship beetwen trust with the vote intention of FISIP college student Sriwijaya University.

The research subjects were 158 FISIP college students from Sriwijaya University. Data collection was using a trust scale was measured by dimension from Tschannen-Moran and Hoy (Tschannen-Moran, 2004) and intention scale was measured by dimensions from Fishben and Ajzen (1975). The results of the data were analyzed using the Spearman ranking method.

The results of data analysis show that there is a correlation between trust and vote intention of FISIP college students Sriwijaya University with a value of $R = 0.605$ and $P = 0,000$ ($p < 0.05$). Positive R value, meaning that the higher the trust, the higher the intention to choose, and vice versa.

Keyword: *Trust, Intention, Vote Intention*

¹Student of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University.

²Lecture of Psychology Departement of Medical Faculty, Srwijaya University.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demokrasi menurut KBBI merupakan pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya. Sedangkan menurut Abraham Lincoln mengatakan demokrasi adalah *government of the people, by the people and for the people* atau yang lebih kita kenal sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Di berbagai negara demokrasi, Pemilihan umum (pemilu) dianggap sebagai lambang, sekaligus tolak ukur dari demokrasi (Sarbaini, 2015).

Pemilihan umum (pemilu) di Indonesia merupakan proses demokrasi yang diselenggarakan secara berkala lima tahun sekali. Pemilihan umum adalah salah satu cara untuk menentukan para wakil-wakil rakyat yang akan duduk di lembaga legislatif, maka dengan sendirinya terdapat berbagai sistem pemilihan umum. Melalui pemilu pula, para anggota DPR/DPRD dipilih sebagai perwakilan masyarakat dalam pembuatan kebijakan yang bertujuan memakmurkan rakyat serta negara. Oleh sebab itu pemilu sebagai suatu mekanisme demokrasi dapat mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.

Realisasi dalam mewujudkan bangsa yang makmur, adil dan sejahtera harus diemban dengan baik oleh wakil rakyat yang duduk sebagai anggota legislatif. Mengingat peran dan fungsinya yang begitu penting, maka sudah

seharusnya di dalam proses maupun pelaksanaannya diperhatikan oleh seluruh elemen masyarakat agar makna wakil rakyat dapat terpenuhi secara utuh.

Salah satu elemen penting dalam masyarakat adalah mahasiswa, Mahasiswa memiliki 3 peran penting dalam masyarakat yaitu sebagai *agent of change*, *social control* dan *iron stock*. Sebagai *agent of change*, mahasiswa sebagai agen yang memperjuangkan perubahan-perubahan yang lebih baik di kehidupan masyarakat. Sebagai *social control*, mahasiswa berperan sebagai pengontrol peraturan, kebijakan dan kegiatan pemerintah. Oleh karenanya, mahasiswa harus menjadi penengah antara masyarakat dan pemerintah. Sebagai *iron stock*, diharapkan mahasiswa menjadi manusia yang tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia sebagai generasi penerus bangsa (Istichomaharani *et al*, 2016).

Sebagai sebuah pesta demokrasi, mahasiswa diharapkan dapat mendukung jalannya pemilu agar negara dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Terlebih lagi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sipil dan Ilmu Politik (Fisip) yang mendapatkan ilmu tentang politik. Sebagai mahasiswa mereka dapat melaksanakan perannya sekaligus menjadi elemen masyarakat yang paling dekat dalam bidang politik.

Masalah yang terjadi saat ini dalam pemilu adalah munculnya golongan putih atau golput. Golput adalah bentuk perlawanan terhadap praktik politik dengan tidak memilih calon atau legislator pada penyelenggaraan pemilu (Hejis, 2013). Golput merupakan bentuk atau tindakan anti politik. Mereka yang golput

sebagian beranggapan bahwa para penyelenggara negara atau wakil partai politik tidak menyuarakan atau mewakili aspirasi rakyat (Fadillah, 2003).

Pada pemilihan legislatif tahun 2004 diperoleh angka golput sebesar 15,90%. Lalu pada pemilihan legislatif 2009 tingkat golput meningkat menjadi 29,10% (Purnamasari, 2018). Pada pemilu 2014, KPU mencatat jumlah seluruh suara sah adalah 124.972.491 suara dengan tingkat golput mencapai 24,89%. (Dha, 2014). Menurut Pranata (2016) faktor yang paling berpengaruh dalam memunculkan perilaku golput adalah ketidakpercayaan seseorang terhadap saluran politik dalam bentuk kandidat atau partai politik. Ketidakpercayaan ini bisa jadi karena *track record* yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat. Ketidakpercayaan ini bisa disebabkan karena banyaknya kasus yang menjerat anggota DPR/DPRD yang merupakan wakil dari partai politik. Kasus yang paling sering didengar adalah praktek korupsi.

Berdasarkan data KPK, pada periode 2004-2015, anggota DPR RI yang terjerat komisi anti rasuahi (korupsi) secara total berjumlah 39 orang. Angka itu keempat terbanyak setelah kasus yang melibatkan pejabat di lingkungan Kementerian/Lembaga (139 kasus), pejabat di tingkat Pemkot/Pemkab (101 kasus), dan tingkat pemerintah provinsi (59 kasus) (Rochmi, 2015). Dari data yang sama juga menunjukkan kasus korupsi yang menyeret anggota DPR dari periode 2009 hingga 2014 berasal dari berbagai partai, diantaranya: PDI Perjuangan sebanyak 17 orang, Golkar sebanyak 15 orang, Demokrat sebanyak 4 orang, PAN sebanyak 1 orang, dan PKS sebanyak 1 orang (Rochmi, 2015).

Data-data tersebut menunjukkan wakil rakyat yang melakukan tindakan penyelewengan kekuasaan yang mereka miliki. Itu membuat masyarakat menjadi tidak percaya kepada wakil partai politik sehingga masyarakat enggan menggunakan hak pilih atau golput. Golput adalah perilaku yang dilakukan dengan sengaja atau dengan niat. Menurut Efriza (2012) batasan perilaku *nonvoting* tidak berlaku bagi para pemilih yang tidak memilih karena faktor kelalaian atau situasi-situasi yang tidak bisa dikontrol oleh pemilih. Hal ini menunjukkan bahwa golput adalah sikap politik dikarenakan faktor tidak adanya niat untuk melakukan atau tindakan memilih. Niat dalam bahasa psikologi adalah intensi. Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) intensi adalah kemungkinan subjektif seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

Ajzen (1991) mengasumsikan, bahwa intensi dapat mengetahui faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Intensi yang mengindikasikan seberapa keras individu akan mencoba dan seberapa besar usaha yang mereka gunakan dalam menunjukkan perilaku. Bird (mazzarol *et al*, 1999) mendeskripsikan intensi sebagai keadaan pikiran yang memfokuskan perhatian, pengalaman, dan perilaku seseorang terhadap objek atau metode tertentu dalam berperilaku.

Ajzen (2005) mengatakan intensi menunjukkan seberapa kuat seseorang bersedia untuk mencoba dan melakukan dalam berbagai kondisi. Perilaku yang berada di bawah kendali kemauan, maka usaha orang tersebut akan terwujud sebagai aksi. Intensi dapat menunjukkan apakah seseorang akan melakukan sebuah perilaku dalam suatu kondisi yang berbeda-beda, dengan mencoba

memahami dan merencanakan sesuatu sehingga individu melakukan suatu perilaku, termasuk perilaku memilih.

Menurut Surbakti (1992), perilaku memilih merupakan serangkaian kegiatan membuat keputusan, yaitu apakah memilih atau tidak memilih dalam pemilihan umum. Memberikan suara atau memilih merupakan hak dasar dalam pengakuan hak warga negara dalam pemerintahan yang dijamin oleh undang-undang (Sa'duddin, 2015). Hak menurut KBBI merupakan segala sesuatu yang harus di peroleh oleh setiap orang yang telah ada sejak lahir terlebih sebelum lahir. Sehingga hak memilih merupakan kebebasan untuk memilih atau tidak milih yang telah diperoleh sejak lahir yang telah dijamin oleh undang-undang. Sehingga intensi memilih adalah seberaka kuat keinginan seseorang untuk memilih atau tidak memilih dalam berbagai kondisi.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada mahasiswa Fisip Univeritas Sriwijaya pada tanggal 19 Maret 2018 dengan subjek berinisial Jh, mengatakan bahwa dirinya kadang-kadang memilih atau menggunakan hak pilihnya. Dia berkata dia memilih walaupun tidak tahu siapa calon karena disuruh oleh orang tuanya. Namun ketika Jh ditanya apakah dia akan menggunakan hak suaranya pada pemilu tahun 2019, Jh mengatakan bahwa dia mungkin tidak akan pergi atau menggunakan hak pilihnya pada pemilu tahun 2019 karena tidak percaya kepada anggota partai.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada subjek lain berinisial Kh mengaku bahwa dia sering golput. Dia berkata bahwa dia malas untuk pergi ke TPS. Kh mengatakan dia menggunakan hak pilihnya karena sedang ada di dekat

lokasi tps dan ad teman yang mengajaknya untuk memilih. Untuk pemilu tahun 2019 nanti Kh berkata bahwa dia yakin tidak akan menggunakan hak suaranya.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa mereka menggunakan hak pilihnya tidak didasarkan pada niat untuk memajukan perkembangan negara Indonesia, melainkan karena orangtuanya, atau mengikuti temannya untuk menggunakan hak pilih. Dalam hal ini niat mereka bukan berasal dari kesadaran dari diri mereka sendiri melainkan dari faktor lain.

Demikian pula dengan survey yang peneliti sebar pada tanggal 19 Maret 2018. Hasilnya menunjukkan bahwa pada pertanyaan pertama 57,14% dari 21 orang partisipan akan menggunakan hak suaranya pada pemilu nanti, dan 42,86% yakin tidak akan menggunakan menggunakan hak suaranya. Pada pertanyaan kedua tidak berbanding lurus dengan pertanyaan pertama dari 21 orang partisipan menunjukkan 47,62% orang akan pergi ke TPS, sedangkan 52,38% orang masih belum tau dan tidak akan pergi ke TPS waktu pemilu tahun 2019 nanti.

Ajzen (2005) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi intensi adalah sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control*. Sikap diasumsikan pada derajat seseorang dari evaluasi yang disukai dan tidak disukai pada perilaku tertentu. Sikap ditentukan oleh dua determinan yaitu *behavioral belief* dan *outcome evaluation*. Sesuai dengan *theory of reasoned action* (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen (Song dan Zahedi, 2003), disimpulkan bahwa kepercayaan akan membentuk sikap seseorang, sehingga akan mempengaruhi intensi dan perilaku seseorang.

Menurut Lau dan Lee (1999) kepercayaan adalah kesediaan individu untuk menggantungkan diri pada orang lain dengan risiko tertentu. Individu yang mempercayakan sebuah tanggung jawab kepada individu lain, karena dipercaya dapat memberikan hasil yang diharapkan. Kepercayaan adalah jaminan bahwa seseorang dapat mengandalkan niat baik orang lain untuk bertindak demi kepentingan terbaiknya Baier (Tschannen-moran, 2004).

Ba dan Pavlou (2002) mendefinisikan kepercayaan sebagai penilaian subjektif dari satu pihak bahwa pihak lain akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapannya yang percaya diri, dalam lingkungan yang dicirikan pada ketidakpastian. Koller (1988) berpendapat bahwa kepercayaan adalah fungsi dari tingkat risiko yang melekat dalam suatu situasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Maret 2018 di kampus Fisip Universitas Sriwijaya, kepada salah seorang subjek berinisial Jh yang mengatakan bahwa dia sudah sulit menemukan calon legislatif dari partai politik yang bisa dipercayai. Sehingga menurutnya sudah waktunya generasi muda menggantikan generasi tua. Sedangkan subjek berinisial Kh mengatakan bahwa dirinya sudah tidak percaya lagi dengan anggota partai politik. Para anggota parpol yang masuk ke anggota legislatif sudah banyak melakukan korupsi yang merugikan masyarakat. Berkaitan dengan survey yang peneliti sebar pada tanggal 19 Maret 2019 pada 21 orang partisipan hasilnya menunjukkan 90,48% ketidakpercayaan partisipan terhadap wakil partai politik yang ada di legislatif. Hal ini karena banyaknya kasus-kasus yang menjerat anggota legislatif yang menurunkan kepercayaan terhadap wakil parpol di anggota legislatif

Berdasarkan hasil survey dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kepercayaan yang dimiliki oleh mahasiswa FISIP kepada wakil partai politik. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kasus korupsi yang menjerat anggota legislatif yang merupakan perwakilan dari partai politik.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan peneliti ingin mengadakan penelitian tentang kepercayaan yang dihubungkan dengan intensi pada mahasiswa Fisip Universitas Sriwijaya dengan judul “ hubungan antara kepercayaan terhadap wakil parpol dengan intensi memilih pada mahasiswa Fisip Universitas Sriwijaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang sudah peneliti paparkan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini apakah ada hubungan antara kepercayaan dengan intensi memilih pada mahasiswa Fisip Universitas Sriwijaya.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan dengan intensi memilih pada mahasiswa Fisip Universitas Sriwijaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk:

1. Teoritis

Memberikan pengetahuan mengenai hubungan kepercayaan dengan intensi dan diharapkan dapat menjadi sumbangan yang berguna bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya terkait dengan psikologi sosial.

2. Praktis

a. Universitas

Memberikan sumbangan informasi berkaitan dengan variabel yang diteliti mengenai tentang hubungan kepercayaan dengan intensi memilih. Sehingga menjadi salah satu acuan dalam membuat kebijakan dan kegiatan untuk mahasiswanya.

b. Mahasiswa

Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai kepercayaan terhadap parpol dan intensi mahasiswa untuk memilih yang didasari oleh pengolahan informasi dan keinginan untuk memajukan negara Republik Indonesia.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian peneliti dengan variabel intensi dan kepercayaan, ditemukan melalui berbagai sumber. Keaslian penelitian akan dibahas dengan cara memaparkan beberapa penelitian yang memiliki topik serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan. Pemaparan ini diharapkan dapat memperlihatkan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan.

Pertama, Dewi Nur Setyaningsih, pada tahun 2014 melakukan penelitian tentang pengaruh kepuasan dan kepercayaan konsumen terhadap loyalitas konsumen dengan *switching cost* sebagai variabel mediasi. Perbedaan antara

penelitian yang dilakukan Setiyaningsih (2014) terletak pada variabel penelitian yang dipakai. Setiyaningsih (2014) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel kepuasan dan loyalitas, sedangkan peneliti tidak menggunakannya.

Penelitian ke-dua, Junai Al Fian, dan Tri Yuniati pada tahun 2016 melakukan penelitian tentang Pengaruh kepuasan dan kepercayaan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan auto 2000 sungkono Surabaya. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Fian (2016) terletak pada variabel penelitian yang dipakai. Fian (2016) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel kepuasan, sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel kepuasan.

Penelitian ke-tiga, Jazran Efendi pada tahun 2014 melakukan penelitian tentang Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi intensi membeli produk fashion tiruan. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Efendi (2014) terletak pada metode penelitian yang dipakai. Efendi (2014) melakukan penelitian dengan menggunakan intensi membeli sebagai variabel, sedangkan peneliti menggunakan variabel intensi memilih.

Penelitian ke-empat, Made Wirananda Adi Kusuma, I Gde Ketut Warmika pada tahun 2016 melakukan penelitian tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa S1 FEB UNUD. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan kusuma (2016) terletak pada variabel penelitian yang dipakai. Kusuma (2016) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel intensi berwirausaha, sedangkan peneliti menggunakan Variabel Intensi memilih.

Penelitian ke-lima, Lusiana Astrika pada tahun 2016 melakukan penelitian tentang Intensi memilih mahasiswa dalam pemilihan kepala daerah (PILKADA) tahun 2015 ditinjau dari pola asuh demokratis orangtua dan konformitas teman sebaya. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Astrika (2016) terletak pada variabel yang dipakai. Astrika (2016) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel pola asuh demokratis orangtua dan konformitas teman sebaya, sedangkan peneliti menggunakan variabel kepercayaan

Penelitian ke-enam, Naman Sreena, Shankar Purbeya, Pradip Sadarangania pada tahun 2017 melakukan penelitian tentang *Impact of culture, behavior and gender on green purchase intention*. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Sreena (2017) terletak pada variabel penelitian yang dipakai. Sreena (2017) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel intensi membeli, sedangkan peneliti menggunakan variabel intensi memilih. Selain itu Sreena (2017) membahas tentang budaya, dan jenis kelamin (Sifat dasar laki-laki), sedangkan peneliti tidak membahas budaya, dan jenis kelamin (Sifat dasar laki-laki).

Penelitian ke-tujuh, Lena Jingen Liang, Hwansuk Chris Choi, Marion Joppe pada tahun 2017 melakukan penelitian tentang *Exploring the relationship between satisfaction, trust and switching intention, repurchase intention in the context of Airbnb*. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Liang (2017) terletak pada variabel penelitian yang dipakai. Liang (2017) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel kepuasan dan intensi mengganti sedangkan peneliti menggunakan variabel intensi memilih.

Adapun dari hasil penelitian terdahulu yang peneliti paparkan dapat disimpulkan penelitian yang peneliti lakukan belum dilakukan sebelumnya dan merupakan hasil pemikiran oleh peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*; 50, 179-211. ISSN: 0749-5978.
- Ajzen, I. 1985. Inetention, Perceived Control, and Weight loss; An Applicaton of Theory of Planned Behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*; 49, 3, 843-851. ISSN: 0022-3614.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, personality, and Behavior*. Edisi Kedua. New York: Open University Press.
- Ashar, F. 2013. *Pengertian Pemilihan Umum (Pemilu)*. (<http://pengertianahli.id/2013/12/pengertian-pemilihan-umum-pemilu-2.html>). Diakses pada tanggal 13 April 2018.
- Astrika, L. 2016. Intensi Memilih Mahasiswa Dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2015 Ditinjau Dari Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*;, 2, 2,
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ba, S., & Pavlou P. A.. 2002. Evidebce of Effect of Trust Building Technology in Electronic Markets: Price Premium and Buyer Behavior. *MIS Quarterly*. 26, 3,
- Bird, B. 1988. Implementing Entrepreneurial Ideas: The Case for Intention. *Academy of Management Review*; 13, 3, 442-453.
- Bryk , A. S., & Schneider B. 2002. *Trust in Schools: A Core Resource of Improvement*. El Education. Russel Sage Foundation: New York City.
- Chaplin, J. P. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. penerjemah : Kartini Kartono. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Colquitt, J. A., Scott B, A., & LePine J. A. 2007. Trust, Trustworthiness, and Trust Propensity: A Meta-Analytic Test of Their Unique Relationships With Risk Taking and Job Performance. *Journal of Applied Psychology*; 92, 4, 909–927. DOI: 10.1037/0021-9010.92.4.909.
- Dha. 2014. *Dibanding Tahun 2009, Angka Golput Pemilu 2014 Lebih Rendah*. (<https://news.detik.com/berita/2578828/dibanding-tahun-2009-angka-golput-pemilu-2014-lebih-rendah>). Diakses pada tanggal 14 April 2014.
- Dunn K. & Thornton J. R. 2016. Vote intent and beliefs about democracy in the United States. *Party Politics*; DOI: 10.1177/1354068816668677

- Efendi J. 2014. *Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Intensi Membeli Produk Fashion Tiruan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Efriza. 2012. *Political Explore*. Bandung : Alfabeta
- Fajriati, A. *et al.* 2017. Memilih Universitas, Memilih Program Studi: Studi Kasus tentang Pengambilan Keputusan pada Mahasiswa Fakultas Teknologi dan Desain (FTD). Universitas Pembangunan Jaya: banten
- Fian, J. A., & Yuniati T. 2016. “Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan AUTO 2000 Sungkono Surabaya”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5, 6.
- Fisgbein, M., & Ajzen I. 1974. Factor Influencing Intentions and The Intention-Behavior Relation. *Human Relations*; 27, 1, 1-15.
- Fisgbein, M., & Ajzen I. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior*. Philippines: Addisin-Wesley Publishing Company. Inc.
- Fukuyama, F. 2002. *Trust: Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Diterjemahkan. Yogyakarta: CV. Qalam.
- Gefen, D. 2000. E-commerce: the role of familiarity and trust. *Omega* 28: 725-737. PA 19104-2875.
- Gronlund, K., & Setala M. 2007. Political Trust, Satisfaction and Voter Turnout. *Comparative European Politics*. 5, (400–422).
- Harcourt, H. M. 2018. American Heritage Dictionary of The English Language. (<https://ahdictionary.com/word/search.html?q=trust>). Diakses pada tanggal 14 april 2018
- Hejis, K. 2015. *Golput Adalah Bentuk Perlawanan Diam*. (https://www.kompasiana.com/kangmashejis/golput-adalah-bentuk-perlawanan-diam_552e02eb6ea834761b8b45c4). Diakses pada tanggal 15 April 2018.
- Istichomaharani, I. S., & Habibah S. S. 2016. Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai “Agent of Change, Social Control, dan Iron Stock”.. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2*. STIBA Satya Widya Surabaya.
- Jamaludin A. 2013. Investigating the Relationship between Trust and Intention to Purchase Online. *Business and Management Horizons*; 1, 1. ISSN 2326-0297.

- Kemdikbud. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (<https://kbbi.web.id/demokrasi>). Diakses pada tanggal 15 April 2018.
- Koller, M. 1988. Risk as a Determinant of Trust. *Basic and Applied Soscial Psychology*; 9, 4, 265-276.
- Kusuma, M. W. A., & Warmika I G. K. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 FEB UNUD. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 1, 678-705. ISSN: 2302-8912
- Lau, G. T., & Lee S. H. 1999. Consumers' Trust in a Brand and the Link to Brand Loyalty. *Journal of Market Focused Management*; 4, 341-370.
- Liang, L. J., Choi H. C., & Joppe M. 2017. Exploring the relationship between satisfaction, trust and switching intention, repurchase intention in the context of Airbnb. *International Journal of Hospitality Management*; 69, 41–48. ISSN 0278-4319.
- Mayer, Roger C., F. David Schoorman., dan James H. Davis. 1995. An Integrative Model of Organizational Trust. *Academy of Management Review*; 20, 3, 708-734.
- Mazzarol , T., Volery T., Doss N., & Thein V. 1999. Factors influencing small business start-ups. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*; 5, 2, 48-63. ISSN 1355-2554.
- Mohmed A. S. I., Azizan N. B., & Jali M. Z. 2013. The Impact of Trust and Past Experience on Intention to Purchase in E-Commerce. *International Journal of Engineering Research and Development*; 7, 10. e-ISSN: 2278-067X.
- Moorma, C., Zaltman G., & Deshpande R. 1992. Relationships Between Providers and Users of Market Research: The Dynamics of Trust Within and Between Organizations. *Journal of Marketing Research*; 29, 314-28. DOI: 10.2307/3172742.
- Pranata, R. 2016. Faktor-Faktor Penyebab Golput Dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2015. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Punamasari, D. 2018. <https://tirto.id/gelombang-golput-yang-tak-pernah-surut-cVnc>. Diakses pada tanggal 19 November 2018.
- Putra, F. 2003, *Partai Politik Dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rochmi, M. N. 2015. *Berapa anggota DPR yang terjerat kasus korupsi?*. (<https://beritagar.id/artikel/berita/berapa-anggota-dpr-yang-terjerat-kasus-korupsi>). Diakses pada tanggal 14 April 2018.
- Rotter, J. B . (1967), "A New Scale for the Measurement of Interpersonal Trust," *Journal of Personality*, 35, 4, 651-665.
- Sa'duddin. 2015. Pengaturan Hak Politik Warga Negara. <http://www.dakta.com/news/1949/pengaturan-hak-politik-warga-negara>. Diakses pada tanggal 28 November 2018.
- Santoso, U. 2015. Apa Tugas dan Peran Mahasiswa?. (<https://sivitasakademika.wordpress.com/2015/04/19/apa-tugas-dan-peran-mahasiswa/>). Diakses pada tanggal 18 April 2018.
- Schodder, D., & Haenlein M. 2004. The Relative Importance of Different Trust Constructs for Sellers in the Online World. *Electronic Markets*. 14, 1. DOI: 10.1080/1019678042000175298.
- Setiyaningsih, D N., & Koeshatono D. 2014. Pengaruh kepuasan dan kepercayaan konsumen terhadap loyalitas konsumen dengan *switching cost* sebagai variabel mediasi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Song, J., & Zahedi F.. 2003 Exploring Web Customers' Trust Formation in Infomediaries. *Twenty-Fourth International Conference on Information Systems*. 1-15.
- Sreena, S. P., & Sadarangania P. 2017. Impact of culture, behavior and gender on green purchase intention. *Journal of Retailing and Consumer Services*. 41, 177-189.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Tschannen-Moran, M. 2004. *Teuat Matter: Leadership for Succeseful Schools*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Uddin, M. R., & Bose T. K. 2012. Determinants of Entrepreneurial *Intention of Business Students in Bangladesh*. *International Journal of Business and Management*; 7, 24. ISSN 1833-3850.
- Utomo, G. 2017. Hubungan Antara Kepercayaan Pada Pedagang Internet Dan Kepribadian *Big Five* Dengan Intensi Membeli Pakaian Melalui Internet. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan